

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *gratitude* terhadap *subjective well being* pada guru honorer SLB di Kota Padang, dengan mengambil 11 SLB dan jumlah subjek sebanyak 74 orang, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan *gratitude* terhadap *subjective well being*. *Gratitude* berpengaruh signifikan terhadap *subjective well being* sebesar 6,9% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya *gratitude* akan berpengaruh terhadap *subjective well being*. Ketika *gratitude* mengalami peningkatan, maka *subjective well being* juga akan mengalami peningkatan.

5.2. Saran

Berikut akan disampaikan beberapa saran dari peneliti terkait hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas dan saran berdasarkan seluruh proses dalam melakukan penelitian ini :

5.2.1. Saran Metodologis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel *subjective well being* dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti harga diri positif, kontrol diri, optimisme, dukungan sosial, agama, latar belakang pendidikan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap *subjective well being*.

2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak agar dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih umum.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi pihak guru honorer SLB peneliti menyarankan agar selalu memiliki alasan-alasan positif dalam menjalani profesi sebagai guru honorer SLB, seperti: menjalani profesi karena menyukai anak-anak, bentuk pengabdian, dan keinginan untuk mencerdaskan anak-anak dengan kebutuhan khusus.



DAFTAR PUSTAKA

- Adler, M.G., & Fagley, N.S. (2005). Appreciation: Individual differences in finding value and meaning as a unique predictor of subjective well-being. *Journal of Personality*, 73, 79-114.
- Agustin, K., & Afiryeni., N. (2016). Pengaruh self efficacy terhadap subjective well being pada guru slb Kota Padang. *RAP UNP*.7 (1), 36-43.
- Akuntono, I.(2011). Hilangkan deskriminasi status guru!, dalam *kompas.com*. Diunduh pada 4 Juli 2019
- Awang, I.S. (2016). Pengaruh model pembelajaran numbered head together terhadap hasil belajar, *12*(2).
- Azwar, S.(2010).*Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S.(2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Azwar, S.(2013).*Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S.(2014).*Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar,S.(2017).*Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Choirunikmah.(2013). Problematika guru honorer dalam melaksanakan tugas keprofesian di MI Miftahul Huda Ngantang. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo Jombang.
- Compton, W.C.(2005). *Introduce to positive psychology*. New York: Thomson Wodsworth.
- Departemen Pendidikan Nasional.2005. *Undang-undang nomor 14 tahun 2005, tentang guru dan dosen*, Jakarta: Depdiknas.
- Dermawan,O.(2013).*Strategi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus di slb.Psympathic*,*Jurnal Ilmiah Psikologi*,6 (2),886-897.
- Diener,E.,Oishi, S., & Lucas, R. (2012). Subjective well-being: The science of happiness and life satisfaction. *The Oxford Handbook of Positive Psychology* (2 ed).
- Diener. (2009). *The science of well-being*. London New York : Springer Dordrecht Heidelberg.
- Diener,E. & Lucas, R.E.(1999).Personality and subjective well being.*Journal Well-Beingthe foundations of hedonic psychology*,213-229. Amerika: Russell Sage Foundation.
- Diener, E., Emmons, R.A., Larsen, R.J., & Griffin, S. (1985). The Satisfaction with Life Scale. *Journal of Personality Assessment*, 49, 71-75.
- Dinas Pendidikan Kota Padang. (2017).*Data penyelenggaraan program anak berkebutuhan khusus 2016/2017*.Padang : UPT PKLK Dinas Pendidikan Kota Padang.

- Erlangga, D.(2019).Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas guru, dalam kompasiana.com. Diunduh pada 4 Oktober 2019.
- Fajriani, I.T., & Suprihatin, T.(2017).Harga diri, kepuasan kerja, dan kesejahteraan subjektif pada guru madrasah tsanawiyah.*Proyeksi,12(1)*,67-76
- Fakhrunnisak & Qudsyi,H.(2015).Perbedaan subjective well being antara guru bersertifikasi dan non sertifikasi.*RAP UNP,6 (2)*,126-135.
- Faturochmi,A.K.,& Sumaryanti, I.U. (2018).Studi deskriptif gratitude pada guru honorer smp Pasundan 1 Cimahi.*Prosiding Psikologi, 4(2)*,599-606
- Firmansyah,I.,& Widuri,E.L. (2014).Subjective well being pada guru sekolah luar biasa (slb).*Empathy,2(1)*,1-8.
- Haryati, H.(2014).5 alasan pentingnya pendidikan. Dalam kompasiana.com. Diunduh pada 23 Agustus 2019.
- Murisal & Hasanah,T.(2017). Hubungan bersyukur dengan kesejahteraan subjektif pada orang tua yang memiliki anak tunagrahita di slb 2 negeri Kota Padang. *Konseli (Jurnal Bimbingan dan Konseling), 04 (2)*, 81-88.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Statistik pendidikan luar biasa 2016/2017*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Statistik pendidikan luar biasa 2017/2018*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Statistik pendidikan luar biasa 2018/2019*. Jakarta: Kemendikbud.
- Libran, E,C.(2006).Personality dimension and subjective well being. *The Spanish Journal of Psychology.09 (1)*,38-44.
- Listiyandini,R.A., Nathania,A.,Syahniar.A.,Sonia.L & Nadya.R.(2015).Mengukur rasa syukur: Pengembangan awal skala bersyukur versi Indonesia.*Jurnal Psikologi Ulayat.2 (2)*,473-496.
- Lufiana,O.H. (2017). Hubungan antara subjective well beingdengan kepuasan kerja guru honorer. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maftahuh.(2016).Hubungan antara kekuatan karakter dan kelelahan berkelanjutan (burnout) pada guru slb di Kota Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Marliani, D. (2017). Kesejahteraan subjektif pada guru honorer sekolah dasar di Yogyakarta.Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., Kilpatrick, S. D., & Larson, D. B. (2001). Is gratitude a moral affect? *Psychological Bulletin, 127(2)*, 249–266.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. A. (2002). The grateful disposition: A conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology, 82(1)*, 112–127.

- McCullough, M. E., Tsang, J. A., & Emmons, R. A. (2004). Gratitude in intermediate affective terrain: links of grateful moods to individual differences and daily emotional experience. *Journal of Personality and Social Psychology*, 86(2), 295–309.
- Nasir, M. (2005). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurjanah. (2016). Pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. *kompasiana.com*. Diunduh pada 25 Juli 2019.
- Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak di Sekolah Luar Biasa (SLB) bagi petugas kesehatan, dalam <http://scribd.com>, Diunduh 1 April 2019.
- Prasetyo, B., & Jannah, L.M. (2011). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pruyser, P. W. (1976). *The minister as diagnostician: Personal problems in pastoral perspective*. Philadelphia: Westminster Press.
- Puti, A.Y. (2019). Gaji guru honorer 450.000/bulan, cukup nggak sih?, dalam *m.detik.com*, Diunduh 4 Oktober 2019.
- Rachman, F. F. (2019). Naik per 1 Januari 2019, ini besaran gaji baru PNS, dalam *www.detikfinance.com*, Diunduh 16 April 2019.
- Ramzan, N., & Rana, S.A. (2014). Expression of gratitude and subjective well being among university teachers, *21(5)*, 756-762.
- Sadeghi, A. & Pour, S.B. (2015). The effect of gratitude on psychological and subjective well being among hospital staff. *HEHP*. 3 (4), 51-62.
- Srinalia. (2015). Faktor-faktor penyebab rendahnya kinerja guru dan korelasinya terhadap pembinaan siswa : Studi kasus di SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. 15 (2), 193-207.
- Sudrawati, T.M & Qodariah, S. (2019). Pengaruh gratitude terhadap well being pada guru SLB C di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*. 5 (2), 593-598.
- Sukarti, D.A.P., & Rachmawati. (2016). Pelatihan kebersyukuran untuk meningkatkan kualitas hidup guru sekolah inklusi. *Jurnal Intervensi Psikologi* 8 (1).
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran psikologis*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Synder, C.R., & Lopez, S.J. (2002). *handbook of positive psychology*. New York: Oxford University Press.
- Wangi, E.N., & Annisaa, F.R. (2015). Subjective well being pada guru honorer smp terbuka 27 Bandung. *Psikologi Forum UMM*, 94-98.
- Wardhani, D. T. (2012). Burnout di kalangan guru pendidikan luar biasa di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(1), 73–82.

- Wati, N.W. (2018). Peran guru pada siswa disabilitas di sekolah luar biasa Kota Surakarta. *Biokultur*, 7(1), 72-87.
- Watkins, C., Woodward, K., Stone, T., & Kolts, R.L. (2003). Gratitude and happiness: Development of a measure of gratitude, and relationship with subjective well being. *Social Behavior and Personality*, 31 (5), 431-452.
- Wayan, N., & Purna, E. (2017). Meningkatkan kualitas guru untuk pendidikan yang lebih baik, (March).
- Winarsunu, T. (2004). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Wood, A.M., Maltby, J., Stewart, N., & Joseph, S. (2007). Conceptualizing gratitude and appreciation as unitary personal trait. University of Nottingham.
- Wood, A.M. (2008). Individual Differences in Gratitude and Their Relationship with Well Being. University of Warwick.

